



AKUNTANSI MANAJEMEN

(Pengambilan Keputusan Investasi)

Dr. Muh. Rum, S.E., M.Si.

AKUNTANSI MANAJEMEN

(Pengambilan Keputusan Investasi)

Dr. Muh. Rum, S.E., M.Si.

AKUNTANSI MANAJEMEN (PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI)

Penulis:

Dr. Muh. Rum, S.E., M.Si.

Desain Cover:

Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Neneng Sri Wahyuni

ISBN:

978-634-246-827-2

Cetakan Pertama:

April, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan buku dengan judul “Akuntansi Manajemen: Pengambilan Keputusan Investasi” ini. Buku ini disusun dengan tujuan memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai akuntansi manajemen, mulai dari peran dan tujuannya, konsep dan klasifikasi biaya, sistem perhitungan biaya pesanan dan proses, perencanaan dan pengendalian, analisis biaya-volume-laba, pengambilan keputusan taktis, hingga penetapan harga jual.

Penulis juga dengan sengaja memperkaya cakupan materi dengan menambahkan tiga bab penting yang sangat krusial dalam perkembangan akuntansi manajemen modern, yaitu: Perhitungan Biaya Produksi Tradisional dan Activity Based Costing, Analisis Varians, serta sebuah bab khusus Soal-Jawab yang berisi latihan-latihan untuk mengasah pemahaman konseptual dan kemampuan teknis pembaca.

Penulis berharap buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa program studi Akuntansi dan Manajemen, para dosen, praktisi bisnis, serta para pembaca lainnya yang ingin mendalami dan menerapkan konsep-konsep akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan di dunia usaha yang semakin kompleks dan dinamis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan untuk penyempurnaan edisi-edisi berikutnya.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terselesaikannya buku ini. Semoga kontribusi kecil ini dapat memberikan manfaat dan nilai tambah bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dunia praktisi di Indonesia.

Wassalam,

Penulis

Semoga buku ini bermanfaat.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PERAN DAN TUJUAN MANAJEMEN	1
A. Akuntansi Manajemen.....	1
B. Tujuan Akuntansi Manajemen.....	1
C. Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Keuangan.....	2
D. Model Operasional dan Sistem Informasi Manajemen	3
E. Proses Manajemen	3
F. Peran Akuntansi Manajemen	4
G. Kode Etik Akuntan Manajemen	4
BAB II KONSEP DAN KLASIFIKASI BIAYA.....	11
A. Pengertian Biaya.....	11
B. Klasifikasi Biaya	11
C. Klasifikasi Biaya Berdasarkan Ketertelusuran.....	11
D. Klasifikasi Biaya Berdasarkan Perilaku.....	12
E. Klasifikasi Biaya Berdasarkan Fungsi	13
F. Klasifikasi Biaya Berdasarkan Produksi.....	13
G. Pembebanan Biaya	15
H. Metode Pembebanan Biaya	15
I. Biaya Barang dan Jasa.....	15
BAB III SISTEM PERHITUNGAN BIAYA	
BERDASARKAN PESANAN DAN PROSES	19
A. Perhitungan Biaya Pesanan (Job Order Costing)	19
B. Menelusuri Pesanan Biaya Berdasarkan Dokumen	20
C. Perhitungan Biaya Proses (Process Costing).....	23
D. Dampak Persediaan Barang	
Dalam Proses Terhadap Perhitungan Biaya Proses	24
E. Produksi Unit Ekuivalen	24
F. Metode Perlakuan Persediaan Awal Dalam Proses.....	24
BAB IV PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN	33
A. Anggaran, Perencanaan, dan Pengendalian.....	33
B. Kelebihan Dari Anggaran	33

C. Anggaran Induk (Master Budget)	34
D. Anggaran Penjualan.....	37
E. Anggaran Produksi.....	41
F. Anggaran Pembelian Bahan Baku	49
G. Anggaran Tenaga Kerja Langsung.....	52
H. Anggaran Overhead.....	56
I. Anggaran Persediaan Barang Jadi	61
J. Anggaran Harga Pokok Penjualan (HPP)	62
K. Anggaran Beban Penjualan dan Administrasi	65
BAB V ANALISIS BIAYA-VOLUME-LABA (CVP ANALYSIS)	75
A. Pengertian CVP Analysis	75
B. Komponen Dalam CVP Analysis.....	75
C. Konsep Margin Kontribusi (Contribution Margin, CM)	76
D. Titik Impas (Break-Even Point, BEP)	76
E. Margin of Safety (MOS)	77
F. Target Laba	77
G. Analisis Multi-Produk	78
H. Analisis Grafik CVP	80
BAB VI PENGAMBILAN KEPUTUSAN TAKTIS.....	85
A. Pengertian Keputusan Taktis.....	85
B. Model Pengambilan Keputusan Taktis.....	85
C. Biaya Relevan dan Tidak Relevan	85
D. Keputusan Membuat Atau Membeli (Make or Buy Decision)	87
E. Keputusan Meneruskan Atau Menghentikan Produk (Continue or Drop Decision)	94
F. Keputusan Pesanan Khusus (Special Order Decision)	104
G. Keputusan Menjual Atau Memproses Lebih Lanjut (Sell or Process Further Decision)	112
BAB VII PENETAPAN HARGA JUAL	115
A. Pengertian Penetapan Harga Jual	115
B. Penetapan Harga Berbasis Biaya (Cost-Based Pricing).....	116
C. Penetapan Harga Berbasis Pasar (Market-Based Pricing) ...	119
D. Perhitungan Biaya Target (Target Costing)	122
E. Pertimbangan Non-Finansial Dalam Penetapan Harga	125

BAB VIII PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI	
TRADISIONAL DAN ACTIVITY BASED COSTING	129
BAB IX ANALISIS VARIANS.....	141
BAB X ANGGARAN FLEKSIBEL	149
BAB XI PENGENDALIAN BIAYA OVERHEAD	161
BAB XII TRANSFER PRICING	173
BAB XIII SOAL-JAWAB	189
TUGAS LATIHAN.....	215
DAFTAR PUSTAKA	222

BAB I

PERAN DAN TUJUAN MANAJEMEN

A. AKUNTANSI MANAJEMEN

Akuntansi manajemen merupakan cabang akuntansi yang berfokus pada penyediaan informasi keuangan dan non-keuangan bagi pihak internal perusahaan, terutama manajer, untuk membantu dalam perencanaan, pengendalian, evaluasi kinerja, dan pengambilan keputusan strategis maupun operasional.

Berbeda dengan akuntansi keuangan yang mengutamakan akurasi historis serta kepatuhan pada standar pelaporan eksternal (seperti PSAK atau IFRS), akuntansi manajemen lebih bersifat fleksibel dan prospektif. Artinya, informasi yang dihasilkan tidak hanya berupa catatan masa lalu, tetapi juga proyeksi masa depan, analisis alternatif, serta rekomendasi yang relevan dengan kebutuhan manajer.

Contoh penerapan akuntansi manajemen antara lain adalah analisis biaya-volume-laba, penyusunan anggaran, penilaian investasi dengan metode NPV, serta penentuan harga jual produk berdasarkan cost-plus pricing.

B. TUJUAN AKUNTANSI MANAJEMEN

Tujuan utama akuntansi manajemen adalah menyediakan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi manajemen. Secara khusus, terdapat beberapa tujuan penting:

BAB II

KONSEP DAN KLASIFIKASI BIAYA

A. PENGERTIAN BIAYA

Biaya (*cost*) dalam akuntansi manajemen didefinisikan sebagai pengorbanan sumber daya ekonomi yang diukur dalam satuan uang, untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat di masa sekarang maupun masa depan. Biaya tidak selalu sama dengan *beban* (*expense*). Beban adalah biaya yang telah dikonsumsi untuk menghasilkan pendapatan pada periode tertentu. Sebagai contoh, pembelian bahan baku Rp100.000.000 merupakan biaya, sedangkan ketika bahan tersebut digunakan dalam produksi dan dikaitkan dengan pendapatan, barulah ia menjadi beban.

B. KLASIFIKASI BIAYA

Klasifikasi biaya sangat penting karena memengaruhi cara manajer mengambil keputusan, menyusun anggaran, dan menilai kinerja. Biaya dapat dikelompokkan berdasarkan berbagai sudut pandang: ketertelusuran, perilaku, fungsi, serta hubungannya dengan produksi.

C. KLASIFIKASI BIAYA BERDASARKAN KETERTELUSSURAN

Klasifikasi ini membedakan apakah biaya dapat ditelusuri secara langsung ke suatu objek biaya (produk, departemen, proyek, atau pelanggan).

BAB III

SISTEM PERHITUNGAN BIAYA BERDASARKAN PESANAN DAN PROSES

A. PERHITUNGAN BIAYA PESANAN (*JOB ORDER COSTING*)

Perhitungan biaya pesanan digunakan ketika produk atau jasa diproduksi berdasarkan pesanan khusus dari pelanggan. Setiap pesanan dianggap unik sehingga biaya harus ditelusuri ke masing-masing order.

Karakteristik sistem biaya pesanan:

1. Produksi berdasarkan spesifikasi pelanggan.
2. Biaya dicatat per pesanan atau proyek.
3. Laporan biaya (job cost sheet) disiapkan untuk setiap order.

Komponen biaya pesanan:

1. Bahan baku langsung (Direct Material).
2. Tenaga kerja langsung (Direct Labor).
3. Overhead pabrik (Factory Overhead).

Contoh:

Pesanan 101 untuk 100 kursi kayu:

- | | |
|--------------------------------------|---------------|
| 1. Bahan baku: | Rp 10.000.000 |
| 2. Tenaga kerja: | Rp 6.000.000 |
| 3. Overhead: 50% dari tenaga kerja = | Rp 3.000.000 |
| 4. Total biaya pesanan = | Rp 19.000.000 |
| Atau → Rp 190.000 per kursi | |

BAB IV

PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN

A. ANGGARAN, PERENCANAAN, DAN PENGENDALIAN

Anggaran (budget) adalah rencana keuangan yang disusun secara sistematis dalam satuan moneter untuk jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun. Anggaran berfungsi sebagai alat:

1. **Perencanaan (Planning)** – menentukan target pendapatan, biaya, dan aktivitas perusahaan.
2. **Pengendalian (Controlling)** – membandingkan realisasi dengan anggaran, lalu melakukan tindakan korektif.
3. **Koordinasi (Coordinating)** – menyelaraskan aktivitas antarbagian agar menuju tujuan yang sama.
4. **Evaluasi (Evaluating)** – menilai kinerja manajer berdasarkan pencapaian anggaran.

B. KELEBIHAN DARI ANGGARAN

Manfaat utama penyusunan anggaran antara lain:

- a. Memberikan arah bagi seluruh kegiatan perusahaan.
- b. Mengurangi ketidakpastian dengan membuat proyeksi yang terukur.
- c. Menjadi dasar evaluasi kinerja.
- d. Meningkatkan koordinasi antar departemen.

BAB V

ANALISIS BIAYA-VOLUME-LABA (CVP ANALYSIS)

A. PENGERTIAN CVP ANALYSIS

Analisis biaya-volume-laba (Cost-Volume-Profit/CVP) adalah teknik manajerial yang digunakan untuk memahami hubungan antara biaya, volume penjualan, harga jual, dan laba. Tujuan utamanya adalah membantu manajer dalam perencanaan laba, pengambilan keputusan harga, serta penentuan struktur biaya yang optimal.

B. KOMPONEN DALAM CVP ANALYSIS

1. Harga jual per unit (Selling Price, P) – harga yang ditetapkan untuk setiap produk.
2. Biaya variabel per unit (Variable Cost, V) – biaya yang berubah sesuai volume produksi/penjualan.
3. Biaya tetap (Fixed Cost, FC) – biaya yang tidak berubah meskipun volume penjualan berubah.
4. Volume penjualan (Q) – jumlah unit yang dijual.
5. Laba (Profit, π) – selisih antara total pendapatan dengan total biaya.

Rumus dasar laba: $\pi = (P \times Q) - (V \times Q) - FC$

BAB VI

PENGAMBILAN KEPUTUSAN TAKTIS

A. PENGERTIAN KEPUTUSAN TAKTIS

Keputusan taktis adalah keputusan jangka pendek yang biasanya bersifat operasional, dengan tujuan mengoptimalkan laba atau meminimalkan biaya. Keputusan ini sering diambil pada kondisi keterbatasan kapasitas, perubahan permintaan pasar, atau adanya alternatif penggunaan sumber daya. Akuntansi manajemen berperan penting karena menyajikan informasi biaya yang relevan (relevant cost) sebagai dasar pertimbangan.

B. MODEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN TAKTIS

Model pengambilan keputusan taktis umumnya melibatkan langkah berikut:

1. Mengidentifikasi masalah dan alternatif keputusan
2. Menentukan biaya relevan dan pendapatan relevan
3. Mengevaluasi alternatif dengan analisis kuantitatif
4. Mempertimbangkan faktor kualitatif (non-finansial)
5. Memilih alternatif yang memberikan nilai terbaik

C. BIAYA RELEVAN DAN TIDAK RELEVAN

- a. **Biaya relevan:** biaya masa depan yang akan berbeda jika memilih alternatif tertentu (misalnya biaya variabel, biaya peluang).
- b. **Biaya tidak relevan:** biaya yang tidak berubah meskipun alternatif dipilih (misalnya biaya tenggelam/sunk cost).

BAB VII

PENETAPAN HARGA JUAL

A. PENGERTIAN PENETAPAN HARGA JUAL

Penetapan harga jual adalah proses menentukan harga produk atau jasa agar perusahaan memperoleh laba yang memadai, sekaligus tetap kompetitif di pasar. Keputusan ini sangat penting karena harga memengaruhi volume penjualan, pangsa pasar, dan profitabilitas.

Penetapan harga jual merupakan salah satu keputusan strategis dalam manajemen pemasaran dan akuntansi manajerial, karena harga menjadi faktor penentu utama dalam penciptaan pendapatan serta daya saing perusahaan. Menurut Kotler dan Keller (2016), harga adalah elemen bauran pemasaran yang secara langsung menghasilkan pendapatan, sementara elemen lainnya menimbulkan biaya. Oleh karena itu, keputusan penetapan harga harus mempertimbangkan biaya produksi, nilai yang dirasakan oleh konsumen, serta kondisi persaingan pasar.

Dalam perspektif akuntansi manajemen, pendekatan penetapan harga sering kali dibedakan menjadi dua: cost-based pricing dan market-based pricing. Cost-based pricing menitikberatkan pada perhitungan biaya produksi ditambah margin laba tertentu. Hal ini sesuai dengan pandangan Garrison et al. (2021) yang menyatakan bahwa perusahaan umumnya menggunakan pendekatan cost-plus pricing sebagai metode sederhana dan terukur untuk menentukan harga jual produk. Sebaliknya, market-based pricing berorientasi pada kondisi pasar, terutama persepsi konsumen terhadap nilai produk dan harga yang ditetapkan pesaing (Horngren et al., 2019).

BAB VIII

PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI TRADISIONAL DAN ACTIVITY BASED COSTING

Sistem perhitungan biaya produksi merupakan suatu metode akuntansi manajemen yang digunakan untuk mengidentifikasi, mencatat, dan mengalokasikan seluruh biaya yang timbul dalam proses produksi barang maupun jasa. Biaya produksi umumnya terdiri dari tiga komponen utama, yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Menurut Garrison, Noreen, dan Brewer (2021), sistem ini sangat penting untuk menentukan harga pokok produksi, dasar penetapan harga jual, serta sebagai alat pengendalian biaya dan evaluasi efisiensi operasi perusahaan. Terdapat dua pendekatan utama dalam sistem perhitungan biaya, yaitu job order costing yang digunakan untuk produk dengan karakteristik pesanan khusus, dan process costing yang digunakan untuk produk massal dengan aliran produksi berkesinambungan (Horngren et al., 2019). Melalui penerapan sistem perhitungan biaya produksi yang tepat, perusahaan tidak hanya dapat memperoleh gambaran akurat tentang biaya yang dikeluarkan, tetapi juga dapat meningkatkan efektivitas perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan strategis dalam menghadapi persaingan pasar.

Sistem perhitungan biaya produksi suatu barang dibagi menjadi dua metode yaitu:

BAB IX

ANALISIS VARIANS

Analisis Varians (Variance Analysis) adalah teknik inti dalam akuntansi manajemen yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan menganalisis perbedaan antara kinerja aktual dan kinerja yang dianggarkan atau standar. Tujuannya adalah untuk memahami *mengapa* perbedaan tersebut terjadi dan memberikan informasi yang berguna bagi manajemen untuk mengambil tindakan korektif, meningkatkan efisiensi, dan membuat keputusan yang lebih baik di masa depan. Menurut Hansen & Mowen (2017), "Variansi adalah perbedaan antara biaya aktual dan biaya standar. Analisis varians membantu manajemen dalam mengendalikan biaya dengan menyoroti area-area di mana kinerja aktual menyimpang dari yang direncanakan."

Jenis-Jenis Varians Utama dalam Produksi

Dalam konteks produksi, analisis varians biasanya berfokus pada dua elemen biaya utama:

1. Varians Biaya Bahan Baku (Direct Materials Variance)
 - a. Varians Harga Bahan Baku (Materials Price Variance - MPV): Mengukur perbedaan antara harga aktual per unit dan harga standar per unit yang dibayarkan untuk bahan baku, dikalikan dengan kuantitas aktual yang dibeli.
 - b. Varians Kuantitas Bahan Baku (Materials Quantity Variance - MQV): Mengukur perbedaan antara kuantitas aktual bahan baku yang digunakan dan kuantitas standar yang seharusnya

BAB X

ANGGARAN FLEKSIBEL

Anggaran fleksibel (Flexible Budget) adalah anggaran yang disusun untuk menyesuaikan biaya dan pendapatan pada berbagai tingkat aktivitas atau volume produksi. Berbeda dengan anggaran tetap (static budget) yang hanya berlaku pada satu tingkat kapasitas tertentu, anggaran fleksibel mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kapasitas, sehingga memberikan gambaran yang lebih realistis mengenai biaya, pendapatan, serta laba yang dapat dicapai perusahaan.

Anggaran ini sangat bermanfaat dalam kondisi ketika tingkat produksi atau penjualan sering berubah akibat permintaan pasar, ketersediaan bahan baku, atau faktor eksternal lainnya.

Cara Membuat Anggaran Fleksibel

Penyusunan anggaran fleksibel umumnya melalui langkah-langkah berikut:

1. **Identifikasi biaya tetap dan biaya variabel**
 - a. **Biaya tetap (fixed cost):** biaya yang jumlahnya tetap meskipun volume produksi berubah, misalnya sewa gedung, gaji manajer.
 - b. **Biaya variabel (variable cost):** biaya yang berubah sebanding dengan tingkat aktivitas, misalnya bahan baku, upah langsung.
 - c. **Biaya semi-variabel (mixed cost):** terdiri dari komponen tetap dan variabel, misalnya biaya listrik (ada beban minimum ditambah biaya per kWh).
2. **Tentukan kisaran tingkat aktivitas (capacity range)**

Misalnya: 60%, 80%, dan 100% kapasitas produksi.

BAB XI

PENGENDALIAN BIAYA OVERHEAD

Biaya overhead (factory overhead cost) adalah biaya produksi tidak langsung, misalnya: listrik, air, penyusutan mesin, gaji mandor, perawatan mesin, dan biaya pabrikasi lain yang tidak bisa diidentifikasi langsung pada produk.

Pengendalian biaya overhead penting karena:

- a. Membantu manajemen mengetahui efisiensi pemakaian sumber daya.
- b. Memisahkan biaya tetap dan variabel untuk analisis.
- c. Mengendalikan selisih biaya aktual dengan anggaran (varians overhead).

1. Ada beberapa metode pengendalian biaya overhead

a. Metode Aljabar

Digunakan untuk membebankan biaya overhead antar departemen, terutama jika ada **departemen pembantu (service department)** yang saling memberikan jasa.

Langkah-langkah:

- 1) Tentukan total biaya overhead awal tiap departemen (produksi & jasa).
- 2) Identifikasi proporsi jasa yang diberikan antar departemen.
- 3) Susun persamaan aljabar untuk mendistribusikan biaya.
- 4) Selesaikan persamaan untuk mendapatkan total biaya akhir tiap departemen.
- 5) Bebankan ke departemen produksi, lalu ke produk.

BAB XII

TRANSFER PRICING

1. Pengertian Transfer Pricing

Transfer pricing adalah penetapan harga atas barang, jasa, aset tidak berwujud, atau transaksi keuangan yang dipindahkan antar unit dalam satu perusahaan atau antar perusahaan yang masih berada dalam satu grup usaha (misalnya antara divisi, anak perusahaan, dan induk perusahaan). Dalam konteks akuntansi manajemen, transfer pricing dipandang sebagai alat pengendalian manajerial dan penilaian kinerja yang berfungsi untuk:

- 1) Mengalokasikan pendapatan dan biaya antar unit organisasi secara adil dan rasional.
- 2) Memberikan motivasi kepada manajer divisi agar berperilaku sejalan dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan (goal congruence).
- 3) Menjadi dasar pengukuran kinerja divisi (profitability, ROI, EVA, dll.).
- 4) Meningkatkan efisiensi internal dengan mendorong divisi beroperasi seolah-olah mereka entitas independen yang bersaing di pasar.

Perbedaan Fokus

- a. Akuntansi Pajak & Regulasi (fiskal): menekankan bahwa transfer pricing harus sesuai prinsip arm's length untuk menghindari penghindaran pajak.

BAB XIII

SOAL-JAWAB

1. Sebuah perusahaan yang memproduksi peralatan kendaraan Toyota, saat ini berproduksi sebanyak 59.800 unit, dengan struktur biaya sebagai berikut :

	Total	Per Unit
Direct Materials	Rp50.750	Rp0,86
Direct Labor	Rp175.700	Rp2,98
Overhead	Rp265.300	Rp4,50
	Rp491.750	Rp8,35

Estimasi permintaan menunjukkan bahwa perusahaan masih bisa menambah hasil produksinya sebesar 8.400 unit. Tambahan ini bisa diproduksi sendiri, bisa juga diserahkan pada pihak lain. Bila diproduksi sendiri maka biaya tenaga kerja akan meningkat 14% , dan biaya bahan naik 11%. Sedangkan bila membeli pada pihak lain maka harga beli sebesar Rp 3,75/unit.

Pertanyaan: Apakah membeli atau membuat sendiri, Alternatif mana yang harus dipilih ?

Jawab

- a. Produksi sekarang = 59.800 unit (info ini hanya memberi konteks)
- b. Tambahan produksi yang dipertimbangkan = 8.400 unit
- c. Biaya per unit saat ini:
Direct Materials = Rp 0,86

DAFTAR PUSTAKA

1. Blocher, E., Stout, D. E., & Cokins, G. (2019). *Cost Management: A Strategic Emphasis*. McGraw-Hill.
2. Brownwell, P., & McInnes, M. (1986). Budgetary Participation, Motivation, and Managerial Performance. *The Accounting Review*, 61(4), 587-600.
3. Drury, C. (2018). *Management and Cost Accounting* (10th ed.). Cengage Learning.
4. Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2020). *Managerial Accounting*. McGraw-Hill Education.
5. Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2021). *Managerial accounting* (17th ed.). McGraw-Hill Education.
6. Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2017). *Managerial Accounting* (8th ed.). Cengage Learning.
7. Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2021). *Cost Management: Accounting and Control*. Cengage Learning.
8. Hinterhuber, A., & Liozu, S. M. (2017). *Innovation in pricing: Contemporary theories and best practices*. Routledge.
9. Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. (2021). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. Pearson.
10. Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2015). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis* (15th ed.). Pearson.
11. Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2019). *Cost accounting: A managerial emphasis* (16th ed.). Pearson.
12. Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
13. Nagle, T. T., Müller, G., & Hogan, J. (2016). *The strategy and tactics of pricing: A guide to growing more profitably* (5th ed.). Routledge.
14. PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) – Ikatan Akuntan Indonesia.

AKUNTANSI MANAJEMEN

(Pengambilan Keputusan Investasi)

Buku Akuntansi Manajemen: Pengambilan Keputusan Investasi membahas peran strategis akuntansi manajemen dalam mendukung proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan bisnis. Buku ini menekankan pentingnya informasi biaya yang akurat dan relevan sebagai dasar dalam menentukan kebijakan investasi dan strategi operasional perusahaan.

Pembahasan diawali dengan peran dan tujuan manajemen, dilanjutkan dengan konsep serta klasifikasi biaya yang menjadi fondasi dalam sistem perhitungan biaya. Buku ini juga menguraikan sistem perhitungan biaya pesanan dan proses, serta fungsi perencanaan dan pengendalian sebagai instrumen untuk menjaga efisiensi dan efektivitas organisasi.

Selanjutnya, materi difokuskan pada analisis biaya, volume, dan laba sebagai alat untuk memahami hubungan antara struktur biaya dan tingkat keuntungan. Topik pengambilan keputusan taktis dan penetapan harga jual memberikan gambaran praktis tentang bagaimana manajer memilih alternatif terbaik berdasarkan data keuangan yang tersedia.

Pada bagian akhir, buku ini membahas perhitungan biaya produksi tradisional dan Activity Based Costing, analisis varians, serta dilengkapi dengan soal jawab untuk memperkuat pemahaman. Secara keseluruhan, buku ini menjadi referensi komprehensif bagi mahasiswa dan praktisi yang ingin memahami akuntansi manajemen sebagai alat strategis dalam pengambilan keputusan investasi.



www.penerbitwidina.com



@penerbitwidina



penerbit widina



penerbitwidina@gmail.com



widina store



widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku

0815-7000-699



SCANME

Akuntansi

ISBN 978-634-246-827-2



9

786342

468272